

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Ny. P (G1P0A0) dengan Ansietas pada trimester III kehamilan di Kp. Batu Tapak, RT 03 RW 04, Desa Padurenan, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor pada tanggal 24 February 2023 – 28 February 2023 selesai dilakukan, maka dari itu penulis akan menuliskan kesimpulan dan saran pada bab V Penutup, yaitu:

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penulisan karya tulis ilmiah ini ialah penulis telah selesai melakukan proses asuhan keperawatan sesuai dengan tahapannya dimulai dari pengkajian yaitu identitas pasien, riwayat kesehatan, riwayat obstetri dan ginekologi, riwayat keluarga berencana, dan pemeriksaan fisik. Kemudian penulis dapat mengidentifikasi diagnose keperawatan dari hasil pengkajian yang didapat, penulis menemukan ada tiga masalah keperawatan pada Ny. P yaitu Ansietas, Gangguan Eliminasi Urine dan Gangguan Pola Tidur. Selanjutnya penulis merencanakan tindakan keperawatan dengan mengikuti pedoman Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai penentuan tujuan dan kriteria hasil sebagai bahan capaian dari tindakan yang sudah penulis lakukan berdasarkan pedoman Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada Ny. P Intervensi pada masalah Ansietas yaitu dengan relaksasi nafas dalam dan terapi music untuk mengurangi tingkat ansietas pada Ny. P, serta penulis menggunakan kuesioner HARS untuk mengetahui tingkatan ansietas pada Ny. P dari tingkat sedang ke tingkat ringan. Intervensi pada masalah Gangguan Eliminasi Urine yaitu dengan manajemen eliminasi urine dimana perawat memantau urine pasien dan membatasi asupan cairannya untuk mengurangi rasa berkemih yang meningkat. Kemudian intervensi pada masalah Gangguan Pola Tidur dengan dukungan tidur (relaksasi nafas dalam) dan terapi music untuk meningkatkan dan memperbaiki pola tidur Ny. P, serta membuat Ny. P menjadi lebih rileks.

Terdapat berbagai cara untuk mengaplikasikan perencanaan yang sudah ditetapkan kedalam tindakan keperawatan dengan sebaik-baiknya. Tahapan terakhir pada asuhan keperawatan yaitu dengan melakukan pencatatan pada perkembangan pasien guna mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah diberikan. Asuhan keperawatan pada Ny. P berhasil dalam mencapai tujuan dan kriteria hasil sesuai yang telah ditetapkan pada masalah Ansietas dimana dapat teratasi sebagian dengan menurunnya tingkat ansietas dari tingkat sedang ke tingkat ringan dalam waktu 3 hari, maka dari itu Ny. P dengan melibatkan keluarga yang sudah memahami serta mampu akan merealisasikannya secara mandiri sesuai dengan intervensi yang sudah diberikan oleh perawat untuk mengurangi ansietas pada Ny. P. Kemudian pada masalah Gangguan Eliminasi Urine teratasi sebagian dalam waktu 3 hari dimana adanya penurunan rasa ingin berkemih, khususnya pada malam hari yang menyebabkan pola tidur Ny. P juga terganggu, maka dari itu Ny. P dengan melibatkan keluarga yang sudah memahami serta mampu akan merealisasikannya secara mandiri sesuai dengan intervensi yang sudah diberikan oleh perawat untuk mengatasi rasa ingin berkemih yang meningkat pada Ny. P. Sedangkan pada masalah Gangguan Pola Tidur sudah teratasi selama 2 hari dikarenakan sudah berkurangnya rasa ingin berkemih pada malam hari. Dilihat dari asuhan keperawatan yang telah diuraikan, dari hasil identifikasi penulis dapat dikatakan adanya kesamaan dari literature terdahulu dengan kejadian yang diamati oleh penulis, namun adanya faktor yang menghambat dalam proses keperawatan ini yaitu terbatasnya pemantauan penulis terhadap kondisi Ny. P selama 24 jam. Tetapi, sikap kesediaan dan keterbukaan dari Ny. P selama asuhan keperawatan dilakukan maupun pada saat kunjungan oleh penulis sampai tahap evaluasi yang merupakan faktor pendukung dalam proses tersebut. Tidak hanya itu, asuhan keperawatan yang sudah dilakukan secara langsung dan tatap muka dapat mempermudah dalam melakukan penilaian respon Ny. P terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian sampai evaluasi yaitu dari tanggal 24 February 2023 – 28 February 2023. Kemudian terdapat keterbatasan alat untuk mengetahui detak jantung janin (DJJ) supaya dapat melihat perkembangan janin di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kelahiran premature.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Perawat

Dapat memperluas pengetahuan serta pengalaman dari penelitian terdahulu dan dapat memberikan asuhan keperawatan secara efektif sesuai dengan peran perawat yaitu kritis dan tepat. Maka dari itu, perawat mengharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih professional untuk memenuhi capaian kriteria yang sudah ditetapkan.

V.2.2 Saran Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien beserta keluarganya diminta untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait perubahan dan hal yang mungkin terjadi pada masa kehamilannya, serta dapat melakukan kunjungan pada fasilitas kesehatan apabila penanganan secara mandiri baik dari pasien maupun keluarga tidak efektif dilakukan, maka dari itu pasien beserta keluarga diharapkan mampu berperilaku sigap dalam pengambilan keputusan baik dengan mandiri maupun melalui fasilitas kesehatan yang ada.

V.2.3 Saran Bagi Institusi Pendidikan

Harapannya penulisan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa maupun mahasiswi dalam meningkatkan wawasannya serta pengalamannya pada proses pengembangan ilmu keperawatan khususnya pada keperawatan maternitas terhadap kepentingan dalam menangani tindakan keperawatan di masa kehamilan baik dari pasien tersendiri, keluarga maupun perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat